



SWARA : Jurnal Antologi Pendidikan Musik

SWARA
JURNAL ANTOLOGI PENDIDIKAN MUSIK

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/antomusik/index>

Membuka Tabir Penyajian Informasi Whistle Voice Dalam Tiga Channel Youtube Terpopuler

Rifasya Salsa Billa, Rita Milyartini

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Correspondence: E-mail: ridasyasalsabilla@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid-19, pemerintah memberikan anjuran untuk belajar dari rumah menggunakan media daring salah satunya Youtube. Bagi pendidikan musik, siswa banyak belajar jenis-jenis musik salah satunya belajar musik dengan teknik *whistle voice*. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan *whistle voice* dan bagaimana cara mempelajari teknik *whistle voice*. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada dalam subjek penelitian. Peneliti menganalisis data dengan cara mendengarkan audio juga melihat secara visual tayangan video, dengan cara diulang-ulang, agar data-data bisa diperoleh dengan akurat. Peneliti juga akan membahas kajian pustakanya terlebih dahulu yaitu pembelajaran jarak jauh, media pembelajaran, prinsip-prinsip media pembelajaran, kognitif pembelajaran multimedia, video instruksional, teknik vokal, register vokal dan *whistle voice*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga narasumber bahwa *whistle voice* merupakan register suara tertinggi menurut ketiga narasumber dari channel youtube terpopuler. Namun, terdapat perbedaan dan penjelasan bagaimana cara produksi *whistle voice*, sehingga berimplikasi pada perbedaan cara berlatih. Dengan begitu, setiap sekolah pendidikan musik khususnya pada bidang tarik suara dapat menerapkan teknik vokal *whistle voice* sebagai salah satu media pembelajaran. Karena teknik ini merupakan teknik yang sangat unik dan di Indonesia masih belum berkembang di dunia Pendidikan.

© 2023 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diserahkan 16 Agustus 2023

Revisi Pertama 21 September 2023

Diterima 25 Oktober 2023

Tersedia online 26 November 2023

Tanggal Publikasi 1 Desember 2023

Kata Kunci:

youtube, *whistle voice*, cara produksi *whistle voice*, cara berlatih *whistle voice*

1. PENDAHULUAN

Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagai video yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis (Mujiyanto, 2019). Youtube didirikan pada bulan Februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chand Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Namun, saat ini youtube sudah diakuisisi oleh Google agar dapat digabungkan dengan layanan Google lainnya. Pada umumnya, video-video di youtube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri (Baihaqi *et al*, 2020).

Pada tahun 2016, youtube menjadi situs online video provider paling dominan di Amerika Serikat bahkan dunia dengan menguasai 43% pasar (Ahmad, 2023). Dapat dikatakan youtube adalah database video populer yang lengkap dan variatif. Setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di youtube dan menghasilkan miliaran kali penayangan. Youtube secara keseluruhan, telah menjangkau lebih banyak penonton berusia 18-34 tahun daripada situs online video provider lainnya (Handayani & Daulay, 2021; Arham, 2020).

Youtube merupakan media sosial atau situs web berbagi video yang populer. Berbagai konten video ditampilkan oleh youtube guna memberikan hiburan serta kategori video yakni pembelajaran vokal pop (Suryati, 2021). Informasi dari youtube banyak digunakan para pendidik terkait dengan pembelajaran vokal pop. Salah satu teknik vokal yang berkembang di dalam music pop saat ini adalah penggunaan whistle voice. Walaupun demikian, teknik vokal ini belum banyak dibahas dalam buku-buku teks terkait vokal pop. Penyajian informasi mengenai whistle voice melalui channel youtube menarik untuk dikaji (Wedawati, 2022). Hal ini dapat terlihat dari bagaimana mengedukasi masyarakat melalui pemanfaatan youtube (Unannudin, 2023; Nugroho & Kusumaningrum, 2021).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai informasi tentang whistle voice yang disajikan melalui tayangan youtube. Dari berbagai tayangan youtube, dipilih 3 tayangan. yaitu Ep. 90 "How To Sing Whistle Voice"-Vocal Register World Tour 5 oleh channel Youtube New York Vocal Coaching, 10 Easy Techniques to Sing Whistle Register Today! oleh channel Youtube Ramsey Voice Studio dan How To Sing Whistle Notes Like a Pro! oleh channel Youtube Amazane channel. Berikut adalah tayangan-tayangan youtube yang akan dijadikan sumber kajian tentang bagaimana penyajian whistle voice tersebut ditampilkan dalam Youtube.

Peneliti tertarik meneliti dari tiga tayangan Youtube tersebut karena memiliki jumlah jam tayang yang di putar lebih banyak dari pada tayangan yang lainnya juga memiliki banyak tanggapan atau pun pengaruh dari masyarakat pengguna sosial media yang melihat tayangan-tayangan video tersebut. Dengan begitu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sajian informasi serta persamaan dan perbedaan dari ketiga tayangan Youtube tersebut secara detail.

Whistle register artinya register peluit karena suaranya mirip peluit/siulan. Secara alami semua manusia memiliki register ini sejak bayi dan akan menghilang pada usia menginjak remaja atau dewasa terutama pada kaum pria (Kim *et al*, 2018; Andriani, 2021). Sedangkan untuk wanita whistle register kebanyakan masih bertahan hingga dewasa. Whistle register susah dinyanyikan dengan kata-kata. Whistle lebih mudah dinyanyikan menggunakan huruf A walaupun sebetulnya bisa digunakan menggunakan huruf vokal apapun. Hal itu karena ruangan whistle hanya terletak di bawah epiglottis sehingga rongga mulut sudah menjadi wilayah luar ruang resonansi sehingga harus terbuka. Selain itu, di nada-nada sekitar Bb5-D6, whistle akan terdengar lirih/lemah dan mudah pecah ke register lain misalnya ke

chest voice karena wilayah itu merupakan bagian bawah wilayah whistle register (Kaburagi *et al*, 2018; Belyk *et al*, 2019).

2. METODE

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada dalam subjek penelitian (Moto, 2019). Pada dasarnya subjek dalam penelitian ini yaitu teknik whistle voice dari channel : Ep. 90 “How To Sing Whistle Voice”-Vocal Register World Tour 5 oleh channel Youtube New York Vocal Coaching, 10 Easy Techniques to Sing Whistle Register Today! oleh channel Youtube Ramsey Voice Studio dan How To Sing Whistle Notes Like a Pro! oleh channel Youtube Amazane channel. Yaitu meneliti tentang teknik whistle voice dan penyajian informasi yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu studi literatur dan dokumentasi. Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari teori atau landasan buku, internet, audio video (Haidir *et al*, 2021). Landasan atau teori yang dicari peneliti pada kasus ini adalah tentang pembelajaran jarak jauh, media pembelajaran jarak jauh, prinsip-prinsip media pembelajaran, kognitif pembelajaran multimedia, video instruksional, teknik vokal, register vokal dan whistle voice. Kedua, dokumentasi untuk menyimpan data berupa gambar dari video tersebut dan juga audionya, supaya dapat dilihat kembali. Dalam bentuk gambar peneliti menggunakan tangkap gambar dari layar melalui aplikasi youtube (screenshot) dan juga mengunduh video dari channel youtube Ep. 90 “How To Sing Whistle Voice”-Vocal Register World Tour 5 oleh channel Youtube New York Vocal Coaching, 10 Easy Techniques to Sing Whistle Register Today! oleh channel Youtube Ramsey Voice Studio dan How To Sing Whistle Notes Like a Pro! oleh channel Youtube Amazane channel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan tiga video dari channel youtube yang akan dibahas, yaitu : Ep. 90 “How To Sing Whistle Voice”-Vocal Register World Tour 5 oleh channel Youtube New York Vocal Coaching, 10 Easy Techniques to Sing Whistle Register Today! oleh channel Youtube Ramsey Voice Studio dan How To Sing Whistle Notes Like a Pro! oleh channel Youtube Amazane channel. Berikut temuan dari penelitian ini.

1. New York vocal coaching channel : Ep.90 “How to sing whistle voice” – vocal register world tour



Gambar 1. Screenshot Youtube (Logo Youtube New York Vocal Coaching)

Channel Youtube New York vocal coaching memiliki logo seperti pada gambar 1 yaitu kunci clef G serta lambang signal radio yang sudah menjadi lambang tetap dari New York vocal coaching. Channel Youtube New York vocal coaching yang berasal dari Amerika Serikat ini dibuat oleh Justin Stoney pada tanggal 18 Agustus 2009 dan sudah memiliki tiga ratus delapan ribu subscriber. Channel ini dibuat untuk orang-orang yang berniat belajar vokal melalui online karena episodenya membahas tentang topik-topik pembelajaran vokal yang berbeda-beda. Setiap videonya memiliki durasi sekitar tiga belas hingga lima belas menit.

Channel ini memiliki misi Voice Lesson To The World (Pembelajaran Vokal Untuk Seluruh Dunia) dengan tujuan untuk membantu penyanyi dimana pun bisa belajar cara bernyanyi dan meningkatkan teknik vokal mereka. Pada gambar 2, dengan menggunakan latar belakang piano yang membuat ciri khas pada setiap videonya. Instruktur vokal dan pendiri pelatihan vokal New York membuka tutorial.



Gambar 2. Bagian Pembukaan (*Vocal Coaching New York Vocal Coaching Channel*)

Voice lesson to the world memungkinkan pemirsa untuk mengirimkan pertanyaan melalui email yang dijawab di setiap episode. Pelajaran menyanyi profesional, latihan vokal, dan tips vokal sekarang tersedia online dengan cara yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan. Episode yang dibahas oleh peneliti adalah episode 90 yang berjudul “How to sing Whistle Voice”.

2. Ramsey Voice Studio Channel : 10 Easy Techniques To Sing Whistle Register Today!

Video selanjutnya yang akan dibahas adalah 10 easy techniques to sing whistle register today oleh channel Ramsey voice studio, pada tampilan awal atau pembukaan video terlihat ramsey yang sedang berdiri dibalik keyboardnya seperti seorang guru yang sedang mengajarkan muridnya dikelas merupakan ciri khas pada Ramsey disetiap videonya ketika sedang memberi pembelajaran vokal. Bisa dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Screenshot Youtube (*Opening Ramsey Voice Studio Channel*)

Pada video 10 Easy Techniques To Sing Whistle Register Today! Oleh Ramsey Voice Studio Channel yang diunggah di Youtube ini merupakan kategori video tutorial karena memiliki durasi 10 menit 44 detik dan mengajarkan langkah-langkah yang iinstruksikan langsung oleh tutor (tutor adalah seseorang yang memberi pembelajaran) untuk dapat menemukan whistle voice. sama seperti Youtube channel video sebelumnya video ini juga merupakan contoh video pembelajaran jauh menggunakan media pembelajaran Youtube.

Pada channel ini Ramsey sendiri merupakan vocal coach juga yang memberikan kelas vokal secara gratis pada muridnya yang berusia diatas 7 tahun melalui aplikasi skype (aplikasi video call gratis), sehingga para subscribarnya bisa mendapatkan pembelajaran secara gratis secara bermanfaat. Pelatih vokal Ramsey menggunakan video sebagai alat untuk membantu mempraktikan teknik whistle voice. Sapaan hangat dan sederhana membuat subscribarnya tertarik untuk menonton video ini. Channel Youtube Ramsey Voice Studio ini merupakan channel yang berasal dari Amerika Serikat dibuat oleh Ramsey sendiri pada 24 Mei 2015 dan sudah memiliki sebesar 81.000 subscriber. Channel ini di buat untuk orang-orang yang berniat belajar vokal melalui online maupun melalui sosial media yang dia siapkan, Skype yang akan langsung dilatih oleh pelatih vokal di Ramsey Voice Studio.

Pelatih vokal bersertifikat di Ramsey Voice Studio mengajarkan pelajaran menyanyi menggunakan metode Speech Level Singing (SLS) dan Institute for Vocal Advancement (IVA). Teknik IVA dan SLS digunakan oleh lebih dari 100 pemenang Grammy di setiap genre musik. Bila ingin mencapai nada tinggi tanpa falsetto, memiliki kendali lebih atas suara, atau mendapatkan kepercayaan diri diatas panggung, pembelajaran vokal dengan Ramsey Voice Studio dapat membantu mencapai tujuan.

Siswa vokal yang berusia 7 tahun ke atas dipersilakan langsung menghadiri Ramsey Voice Studio untuk memperoleh pelajaran menyanyi dari instruktur bersertifikat IVA. Selain dapat menghadiri langsung ke studio vokal siswa yang mendaftar juga dapat mendapatkan pembelajaran melalui sosial media atau Skype secara gratis dan siswa yang belajar dapat memperoleh ilmu dengan mudah. Setiap video pembelajaran di channel Ramsey Voice Studio ini di unggah sekitar seminggu dua kali yaitu hari selasa dan hari kamis pada jam empat sore, video yang diunggah berbeda pembahasannya setiap minggunya. Di setiap videonya, Ramsey menggunakan metode pembelajaran ceramah dan praktik langsung.

Tujuan Ramsey membuat video ini adalah untuk memberikan lima macam latihan kepada subscribarnya untuk membantu menemukan whistle voice pada pita suaranya. Penyajian informasi yang ditampilkan pada video sangat informatif dikarenakan Ramsey sangat jenius dia menemukan atau memiliki banyak teknik untuk melakukan whistle voice dengan sangat mudah.

3. Amazane Channel : How to Sing Whistle Notes Like a Pro!

Amazane Channel merupakan video terakhir yang akan peneliti bahas, untuk video kali ini juga merupakan masuk ke dalam kategori video tutorial karena memiliki durasi empat menit dua puluh delapan detik dan video ini memiliki tata cara atau langkah-langkah dalam mengajarkan sesuatu. Video ini juga merupakan video yang berdurasi paling pendek namun memiliki banyak jumlah tonton. Meskipun memiliki durasi yang pendek namun menghasilkan jumlah tonton yang banyak dikarenakan atas penelitian peneliti bahwa masyarakat lebih suka dengan sesuatu yang praktis dan efisien, begitupun dengan menonton video Zane ini dengan melihat durasi yang pendek, penonton akan sangat tertarik untuk menonton karena lebih singkat, tidak monoton dan bisa menghemat waktu mereka.

Diawal video Zane menyapa penonton dengan mengucapkan, “i just wanna say that, i’m not vocal coach. I’m like fifteen year’s old”. Menegaskan bahwa dia bukan seorang pelatih

vokal dan dia hanya berusia lima belas tahun. Tujuan dia mengupload video ini adalah dia hanya ingin membagikan tips kepada subscribersnya mengenai kemampuan dia dalam menemukan whistle voice. Terbilang usia yang cukup muda karena Zane masih bersekolah dan bahasa serta pembawaan yang dia lakukan di video sangat cocok untuk para remaja yang ingin belajar whistle voice, berbeda dengan Justin dan Ramsey di video ini Zane tidak melakukan interaksi dengan penontonnya atau subscribersnya sehingga dia hanya seperti orang yang menjelaskan secara singkat saja. Berikut adalah isi video yang akan diberikan oleh zane.



Gambar 4. Screenshot Youtube (*Short Cuts Amazane Channel*)

Pembahasan

Berikut penulis akan membahas sajian informasi dari temuan ketiga video channel youtube:

1. New York Vocal Coaching Channel : Ep.90 "How To Sing Whistle Voice" – Vocal Register World Tour

Youtube channel video yang pertama adalah New York vocal coaching channel dengan judul Ep.90 "How to sing whistle voice" – vocal register world tour, youtube merupakan aplikasi video streaming, dimasa pandemi saat ini youtube menjadi sarana utama dalam pembelajaran jarak jauh, video untuk pembelajaran teknik whistle voice, pada video Ep.90 "How to sing whistle voice" – vocal register world tour oleh New York vocal coaching channel.

Berdasarkan pemaparan (Doug Brunner, 2020), video ini tidak termasuk ke dalam kategori video tutorial hanya karena videonya berdurasi lebih dari 10 menit yaitu berdurasi 13 menit 44 detik, namun sebagian besar unsur dalam video ini masuk ke dalam video tutorial karena sebagai video "petunjuk" atau mengajarkan suatu hal melalui langkah-langkah dan video ini direncanakan dengan cermat serta berkualitas produksi tinggi. Video ini masuk kedalam kategori video pelatihan karena di video ini menggunakan berbagai teknik instruksional, seperti instruksi langsung, panduan tipe tindak lanjut, kuis, dan elemen interaktif.

Menurut konsep tutorial tentang Justin membaca email dari penonton yang ditujukan sebagai topik video, ini merupakan bagian dari video tutorial karena bersifat interaktif mengajak kepada setiap orang ikut serta dalam merencanakan pembuatan video tutorialnya walaupun tidak secara langsung.

Penyajian informasi yang diberikan juga cukup menarik dan lengkap diawali dengan perkenalan dengan pembawaan yang cukup ceria dan penuh dengan animasi sehingga video ini sangat menarik perhatian dan yang paling penting tidak membosankan bagi setiap orang

yang ingin belajar teknik whistle voice ini. Pernyataan ini diperkuat oleh teori kognitif pembelajaran multimedia (Mayer, 2009; Liu *et al*, 2018) “Dalam multimedia pembelajaran, materi disajikan melalui kata-kata baik narasi maupun teks tertulis dan gambar baik diam maupun bergerak. Pembelajaran yang bermakna dengan menggunakan kata-kata dan gambar tersebut dijelaskan dalam”.

Dipembukaan hingga isi video ditampilkan animasi lambang dari New York Vocal Coaching serta sound khas nya dari video ini membuat video ini terkesan sangat high quality sehingga seperti program talk show di televisi. Berdasarkan pemaparan (Herman, 2017) dalam bukunya “Multimedia Pembelajaran Interaktif” Animasi merupakan komponen multimedia yang mempunyai peranan penting dalam membantu peserta didik memahami dan mencerna topik pembelajaran yang kompleks dan abstrak. Animasi bisa berisi ilusi gerak suatu proses yang disertai teks penjelasan serta narasi.

Melalui animasi, suatu proses yang panjang dan kompleks dapat disajikan tahap demi tahap, sehingga mudah dipelajari. Peserta didik dapat pula mendapat gambaran yang nyata ketika topik pembelajaran yang abstrak divisualisasikan secara sederhana. Selain itu dijelaskan juga suara atau sound effect juga digunakan untuk memperjelas informasi teks maupun gambar. Suara bisa berupa suara manusia (narasi), suara binatang atau benda lain, musik, efek suara seperti yang ada pada video ini.

Berdasarkan pada pernyataan (Mayer, 2009) pada video ini juga termasuk ke dalam prinsip media pembelajaran interactivity (Dalam program multimedia pembelajaran interaktif peranan tombol navigasi pada tiap frame sangat penting karena memungkinkan siswa mengatur kecepatan belajarnya, sehingga siswa dapat belajar lebih optimal. Disamping itu, penerapan prinsip interaktivitas dalam multimedia pembelajaran antara lain: quiz, aktivitas drag-and-drop, simulasi, games, dan lain-lain.) walaupun tidak terdapat quiz, games, maupun interaksi langsung dalam video ini, namun terdapat semacam simulasi ketika Justin mengajak penonton untuk mendemonstrasikan teknik yang telah dia ajarkan.

Prinsip personalization (materi yang disajikan menggunakan gaya bicara yang tidak formal) seperti di video Justin menggunakan gaya bicara yang santai, berekspresif tidak kaku dan formal sedangkan konsep pembelajaran yang diajarkannya sangat sesuai dengan pedagogi dan pendidikan vokal, Prinsip multimedia (materi akan lebih efektif apabila disajikan dengan gambar dan kata daripada hanya kata saja) seperti yang dilihat pada video terdapat banyak visual dan kata-kata yang menghiasi, Prinsip modality (Penjelasan yang menyertai gambar atau animasi yang kompleks sebaiknya disajikan berupa narasi, bukan teks tertulis.) terlihat sangat jelas di video bahwa Justin menjelaskan menggunakan tampilan yang sangat lengkap.

2. Ramsey Voice Studio Channel : 10 Easy Techniques to Sing Whistle Register Today!

Pada video 10 Easy Techniques To Sing Whistle Register Today! Oleh Ramsey Voice Studio Channel yang diunggah di Youtube ini merupakan kategori video tutorial karena memiliki durasi 10 menit 44 detik dan mengajarkan langkah-langkah yang iinstruksikan langsung oleh tutor (tutor adalah seseorang yang memberi pembelajaran) untuk dapat menemukan whistle voice. sama seperti Youtube channel video sebelumnya video ini juga merupakan contoh video pembelajaran jauh menggunakan media pembelajaran Youtube.

Pernyataan diatas yang dinyatakan oleh (Doug Brunner, 2020) mengasumsikan bahwa video tutorial berciri mempunyai durasi 2 hingga 10 menit dan menggunakan metode seperti panduan jenis tindak lanjut, kadang-kadang disebut sebagai video "petunjuk", video tersebut direncanakan dengan cermat dan berkualitas produksi tinggi.

Berdasarkan pemaparan (Mayer, 2009) video ini masuk ke dalam Prinsip media pembelajaran Personalization yang mengungkapkan (Materi lebih baik disajikan dalam gaya bahasa percakapan atau tidak formal. Sebaiknya kita menggunakan gaya bahasa percakapan dalam menjelaskan materi pembelajaran, misalnya menggunakan "Saya...", "Kamu...", "Kita...", "Kalian...". Penggunaan subjek atau kata ganti orang dalam menyampaikan materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami dari pada disajikan dalam kalimat pasif dan formal.) seperti yang bisa ditemukan pada video ini gaya bicara dan penyampaian Ramsey sangat santai seperti sapaan kepada temannya dengan kata-kata "guys" dan lainnya.

Namun pada video ini berbeda dengan video Justin yang memiliki paket lengkap dalam penyajian informasi, channel Ramsey voice studio ini hanya fokus dalam menyampaikan materi dan tidak menyajikan animasi, gambar dan efek suara dalam tampilannya Ramsey hanya menggunakan piano sebagai alat media pembelajarannya dalam menyampaikan materi.

Materi yang disampaikan oleh Ramsey juga sangatlah unik, kreatif dan genius dikarenakan Ramsey menggunakan kegiatan yang ada pada sehari-hari sehingga penonton dapat dengan mudah memahami materinya dan menemukan whistle voice.

Video ini mendapatkan banyak komentar positif dan juga komentar negatif dari semua penonton, positifnya karena mereka berhasil mendapatkan whistle voice dan mengagumi teknik yang diberikan Ramsey ini namun negatifnya banyak juga yang menjadikan lelucon juga berprasangka negatif terhadap fisik Ramsey.

3. *Amazane Channel : How to Sing Whistle Notes Like a Pro!*

Amazane Channel merupakan video terakhir yang akan peneliti bahas, untuk video kali ini juga merupakan masuk ke dalam kategori video tutorial seperti yang sudah dipaparkan (Mayer, 2020) diperkuat karena video ini memiliki durasi empat menit dua puluh delapan detik dan video ini memiliki tata cara atau langkah-langkah dalam mengajarkan sesuatu. Video ini juga merupakan video yang berdurasi paling pendek namun memiliki banyak jumlah tonton.

Alasan video ini memiliki banyak penonton awalnya karena penonton tertarik dengan durasinya yang singkat dan judul yang sangat meyakinkan, berdasarkan pengamatan peneliti pada umumnya masyarakat warga internet sangat menyukai sesuatu yang praktis, singkat dan efisien terutama dalam melihat video pembelajaran atau video tutorial yang lainnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti video ini masuk ke dalam prinsip interactivity yaitu prinsip-prinsip dari media pembelajaran menurut (Mayer, 2009; Wang *et al*, 2018) bahwa Prinsip Interactivity (Prinsip interaktivitas) mengatakan bahwa siswa akan belajar lebih optimal apabila dia dapat mengontrol atau mengatur kecepatan tampilan materi pembelajaran. Dalam program multimedia pembelajaran interaktif peranan tombol navigasi pada tiap frame sangat penting karena memungkinkan siswa mengatur kecepatan belajarnya, sehingga siswa dapat belajar lebih optimal. Contohnya sudah bisa jelas dilihat dari waktu durasi yang sangat efisien.

Prinsip kedua yang masuk dengan video ini yaitu prinsip personalization menurut (Mayer, 2009; Mutlu-Bayraktar, 2019) mengatakan materi lebih baik disajikan dalam gaya bahasa percakapan atau tidak formal. Prinsip ini sudah dimiliki oleh ketiga video dikarenakan ketiga video ini diperuntukan untuk semua usia dimulai dari anak kecil hingga orang dewasa siapapun yang membutuhkan video pembelajaran ini dengan tujuan agar tidak membuat setiap penonton bosan atau monoton dan akan menikmati videonya dari awal hingga akhir video.

Meskipun tampilan dan penyajian informasi yang sederhana namun video ini berhasil memiliki jumlah penonton dan subscriber terbanyak dari ketiga video yang semua sudah dibahas. Kelebihan dari video Zane ini membuat setiap orang yang terpukau dengan bakatnya yaitu memiliki whistle voice yang sangat indah diusia yang sangat muda ini.

Video ini banyak mendapatkan komentar negatif berupa lelucon dari penonton sebagian komentar negatifnya adalah sebagian orang yang mengatakan buruk ketika melihat fisik Zane, sebagai anak yang berusia 15 tahun Zane dianggap memiliki wajah yang lebih tua dari usianya, contoh lainnya yaitu ketika mereka mencoba menemukan whistle voice namun tidak berhasil dan yang timbul seperti suara binatang. Komentar positifnya ada sebagian orang yang berhasil melakukan nada tinggi dalam bernyanyi walaupun belum menemukan whistle voice dan ada sebagian orang yang kagum terhadap Zane.

Persamaan dan Perbedaan Video

Sebelum mendeskripsikan persamaan dan perbedaan video, berikut dijelaskan perbedaan setiap video dari segi viewers, subscriber, jumlah like, unlike dan komentar:

Nama channel	Viewers	Like	Unlike	Komentar
New York Vocal Coaching (317.000 subs)	959.019	22.000	965	3.576
Ramsey Voice Studio (95.200 subs)	112.650	4.000	84	828
Amazane Channel (477.000 subs)	1.496.762	45.000	784	3.355

Tabel 1. Tabel Pengklasifikasi Jumlah View, Like, Unlike Dan Komentar
(Sumber : Channel Youtube New York Vocal Coaching, Ramsey Voice Studio Dan Amazane Channel)

Berdasarkan tabel pengklasifikasian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap perbedaan jumlah view tergantung oleh waktu, namun berdasarkan pengamatan penulis terlihat pada jumlah view video Ramsey voice studio yang baru diupload pada tanggal 13 November 2018 menunjukkan angka 112.650 view.

Jika dibandingkan dengan New York vocal coaching channel yang sudah diupload pada tanggal 18 Oktober 2016 namun jumlah viewnya hanya 958.368, jika jumlah view pada Ramsey voice studio channel dihitung sama pada saat upload video New York vocal coaching channel maka jumlah view Ramsey voice studio akan lebih besar dibandingkan jumlah view New York vocal coaching yang sekarang, itu disebabkan karena jumlah view pada video akan terus bertambah pada setiap waktunya.

Lalu penyebab Amazane channel memiliki banyak view karena videonya memiliki durasi yang sangat pendek umumnya orang mudah jenuh dan bosan jika menonton suatu

pembelajaran dengan durasi yang sangat panjang namun berbeda dengan video Amazane channel ini karena memiliki durasi yang pendek maka sangat menarik penonton untuk menontonnya karena akan sangat mempersingkat waktu menjadi lebih efisien dan tidak membosankan.

Istilah yang disebut pada pernyataan diatas adalah virtual culture atau yang disebut budaya visual. Dari semua panca indra yang dimiliki manusia mata adalah satu-satunya panca indra yang dapat melihat segala hal didunia, mata memiliki kemampuan yang luar biasa untuk mendeteksi, mengenali dan membedakan berbagai warna, tekstur dan kedalaman dari suatu bidang visual. (Pa stingham, 1982, dalam Baldwin, Longhurst, McCracken, Ogborn dan Smith, 2004: 365).

New York vocal coaching channel : Ep.90 “How to sing whistle voice” – vocal register world tour

Divideo ini merupakan video yang paling menarik diantara video yang lainnya dikarenakan memiliki banyak animasi dan efek suara disetiap bagian pada video, dan Justin juga merupakan vocal coach yang professional sehingga pembawaan atau penyampaian materi yang dia berikan kepada viewers sangat tersampaikan, sehingga banyak respon positif para viewers yang menonton videonya.

Untuk visual atau tampilan videonya juga sudah menjadi ciri khasnya yaitu dengan menggunakan piano untuk melatih, sehingga dapat mempermudah juga untuk mencocokkan nada, visualnya ini memiliki kesamaan dengan Ramsey voice studio channel. Untuk editing nya juga channel ini sangatlah menarik, durasi yang dimiliki di video ini merupakan durasi terpanjang dari pada video yang lainnya yaitu tiga belas menit empat puluh delapan detik dan video ini masuk kedalam kategori video tutorial.

Teknik-teknik yang diberikan juga berdasarkan panduan teknik vokal sungguhan sebagaimana dijelaskannya melalui berbagai macam istilah dari register vokal secara teori sangatlah lengkap dibandingkan dengan video yang lainnya. Maka video ini sangat direkomendasikan untuk para pemula yang ingin belajar whistle voice.

Komentar yang diberikan oleh viewers berdasarkan temuan hasil observasi, hampir sebagian besar viewers berkomentar kalau mereka bisa melakukan whistle voice hanya dengan melihat video ini dan kebanyakan orang juga berpendapat bahwa hanya divideo ini yang memiliki konsep pembelajaran terbaik untuk teknik whistle voice yang terbaik dibanding video yang lainnya dikarenakan, banyaknya orang yang sudah berhasil melakukan whistle voice dan bahkan dapat digunakan dalam pembelajaran. Namun untuk komentar buruk nya adalah kebanyakan orang yang merasa kesulitan dengan berlatih teknik whistle voice ini hingga mereka menyamakan suara yang keluar dari pita suara adalah suara yang berasal dari binatang yang mencicit. Lalu ada juga yang berkomentar kalau suara teriakan yang dikeluarkan oleh viewers dapat mengganggu tetangganya maupun orang disekitarnya, namun mereka memiliki kemauan untuk mencoba walaupun yang dihasilkan seperti itu. Dari sekian banyak komentar dapat disimpulkan bahwa video ini merupakan video terbaik dan terlengkap karena berdasarkan pedagogi vokal, dan video ini juga mampu membuat ratusan orang berhasil melakukan whistle voice.

Ramsey Voice Studio Channel : 10 Easy Techniques To Sing Whistle Register Today!

Divideo ini hanya berfokus pada background Ramsey saja yang menggunakan piano sebagai alat bantu mengajar, sama dengan vdeo Justin namun bedanya adalah video Ramsey

ini tidak menggunakan banyak animasi dan efek suara lainnya hanya berisi dengan video biasa dan suara Ramsey saja. Video ini memiliki durasi terpanjang kedua setelah video Justin dan video ini juga masuk kedalam kategori tutorial pembelajaran.

Untuk teknik-teknik yang diberikan sangatlah unik dan berbeda dengan video yang lain karena Ramsey ini membuat atau menemukan teknik yang biasa terjadi atau kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari sehingga para viewers akan sangat mudah untuk mempraktikkannya.

Pembawaan Ramsey yang santai namun juga unik menjadi video yang bisa dipelajari oleh remaja dan juga anak diatas usia tujuh tahun. Pada anak usia tujuh tahun umumnya memiliki suara yang tinggi dan ringan, namun ada juga yang bersuara rendah. Namun pada usia diatas tujuh tahun pada umumnya anak mulai dapat bernyanyi dengan nada yang tepat walaupun belum mengalami perubahan suara tetapi suara mereka masih terdengar jernih dan ringan. (Andersen)

Menurut pendapat Andersen diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik suara anak usia dini umumnya mudah dibentuk karena masih terdengar jernih dan ringan maka dari itu Ramsey membuka kelas online untuk anak berusia dari tujuh tahun.

Komentar yang diberikan oleh viewers berdasarkan temuan bahwa sebagian besar komentar berhasil mendapatkan whistle voice jika menggunakan persentasi kemungkinan adalah 90% orang yang berhasil dan 10% orang yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan whistle voice. Seperti yang sudah dikatakan peneliti pada sebelumnya bahwa video ini merupakan video terunik dengan vocal coach yang jenius karena dia mendapatkan ide teknik vokal dengan kegiatan sehari-hari yang manusia lakukan dan tentunya sangatlah mudah untuk dipraktikkan.

Amazane Channel : How to Sing Whistle Notes Like a Pro!

Amazane channel ini merupakan video dengan durasi terpendek diantara video yang lainnya dikarenakan Zane sendiri bukannya vocal coach seperti yang Justin dan Ramsey katakan. Tujuan dia membuat video ini hanyalah ingin berbagi informasi terhadap para viewersnya dan tidak disangka walaupun dia bukan seorang pelatih vokal namun videonya berhasil ditonton oleh satu juta orang lebih, video ini memiliki jumlah penonton terbanyak dibandingkan dua video yang lainnya.

Video ini memiliki durasi paling pendek diantara video yang lainnya karena Zane sendiri hanya memberikan sedikit teknik yang pernah dia lakukan untuk menemukan whistle voice, walaupun Zane bukanlah vokal coach namun Zane tidak asal-asalan dalam memberi tips maupun langkah-langkahnya dalam menemukan whistle voice, dia memberikan tekniknya secara tersusun dan jelas kepada para subscriernya.

Komentar yang diberikan oleh viewers berdasarkan temuan yaitu video ini berbanding terbalik dengan video yang dibawakan oleh Ramsey dan video yang dibawakan oleh Justin, karena video ini memiliki banyak sekali komentar yang tidak berhasil menggunakan teknik whistle voice ini dikarenakan Zane sendiri hanya menyampaikan sedikit sekali teknik yang biasa dia gunakan dalam menemukan whistle voice jika dipresentasikan yaitu sekitar 80% orang yang tidak berhasil dan 20% orang yang berhasil menggunakan whistle voice. Dikarenakan Zane sendiri bukanlah pelatih vokal yang profesional, dia hanya ingin berbagi ilmu yang dia gunakan kepada subscriber dan diumur yang baru lima belas tahun sangatlah luar biasa bisa bernyanyi dengan whistle voice dengan sangat merdu, maka sangat mungkin jika videonya mendapatkan jumlah penonton lebih banyak dibandingkan dua video yang sudah dijelaskan diatas.

Whistle voice sulit dilakukan, sehingga banyak orang yang mendapatkan kesulitan, sehingga ada yang diterima dan ada yang tidak diterima oleh masyarakat umum, ada juga sebagian kelompok yang kurang menghargai dan hanya menganggap sebagai lelucon atau hiburan saja.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ketiga video memiliki viewers yang banyak karena memberikan informasi praktis berupa tips cara berlatih untuk menghasilkan whistle voice.
2. Video pertama memiliki kelebihan tampilan yang sangat lengkap dari segi efek animasi, transisi, suara, hingga visual yang berbeda disetiap bagian judulnya serta Justin vocal coach yang sangat profesional karena dia mampu menjelaskan dengan caranya yang nyaman, ceria, gestur tubuh yang lebih ekspresif, menyenangkan sehingga dia mampu berinteraksi sangat baik dengan para penontonnya dan tidak akan membuat bosan bagi orang yang ingin menonton videonya. Video ini memiliki konsep pembelajaran yang sangat lengkap serta sangat scientist yang berbeda dengan video yang lainnya karena Justin mengajarkannya menggunakan metode yang sesuai dengan pedagogi vokal yang sangat teoritis, sehingga cara yang diajarkan akan sedikit panjang dan sangat detail dalam menjelaskannya.
3. Video kedua memiliki kelebihan konsep atau metode pembelajaran unik yang merupakan kegiatan atau sesuatu yang ada pada situasi sehari-hari, sehingga setiap penonton dapat memahami dengan sangat mudah. Cara pembawaan Ramsey pun sangat santai, relax dan ramah sehingga penonton sangat menikmati sajian informasinya. Berbeda dengan video yang lainnya ramsey hanya memiliki sedikit transisi berupa tulisan pada setiap pergantian sub judulnya, tidak ada efek suara maupun animasi yang menghiasi videonya sehingga memungkinkan orang bosan untuk menontonnya.
4. Video ketiga memiliki kelebihan jumlah view yang banyak dikarenakan Zane merupakan anak usia 15 tahun yang sangat berbakat dan kreatif, dia memiliki whistle voice yang sangat indah. Diawal video dia sudah menegaskan bahwa dia bukanlah seorang vocal coach melainkan hanya pelajar biasa yang ingin membagikan pengalamannya kepada subscriber dalam menemukan whistle voice, pada tampilan videonya sangatlah sederhana yang berlatar belakang kamar tidurnya, dan dia tidak cukup komunikatif terhadap para penontonnya. Namun pada akhir video dia mendemonstrasikan suara whistle voicenya yang sangat indah.
5. Informasi singkat berupa tips praktis untuk menghasilkan whistle voice lebih dicari viewers dari pada informasi yang detail secara teoritis.

5. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis mengkonfirmasi bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Ahmad, S. (2023). Analisis Kemampuan Berbicara Mahasiswa Melalui Media Youtube. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 1(6), 293-301.
- Andriani, E. Y. (2021). Analisis Artikulasi Teknik Vokal Pada Lagu " Dear Dream" Oleh Regita Pramesti Suseno Putri. *Repertoar Journal*, 1(2), 259-268.

- Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1-13.
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di Smk Nurul Yaqin Sampang. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 74-88.
- Belyk, M., Schultz, B. G., Correia, J., Beal, D. S., & Kotz, S. A. (2019). Whistling shares a common tongue with speech: Bioacoustics from real-time MRI of the human vocal tract. *Proceedings of the Royal Society B*, 286(1911), 20191116.
- Haidir, M., Farkha, F., & Mulhayatiah, D. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1), 81-89.
- Handayani, R., & Daulay, A. (2021). Youtube Sebagai Media Komunikasi Dalam Berdakwah Di Tengah Pandemi. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*, 15(1), 123-137.
- Kaburagi, T., Shimizu, T., & Uezu, Y. (2018). A Morphological And Acoustic Analysis Of The Vocal Tract During The Act Of Whistling. *Acoustical Science And Technology*, 39(3), 198-206.
- Kim, B. Y., Kim, J. B., You, K. B., & Bae, M. J. (2018). A Study on Sound Transfer Characteristics of Whistle and Voice. International Information Institute (Tokyo). *Information*, 21(8), 2149-2156.
- Liu, Y., Jang, B. G., & Roy-Campbell, Z. (2018). Optimum input mode in the modality and redundancy principles for university ESL students' multimedia learning. *Computers & Education*, 8(1), 190-200.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning 2nd Edition*
- Mayer, R. E. (2020). Designing Multimedia Instruction In Anatomy: An Evidence-Based Approach. *Clinical Anatomy*, 33(1), 2-11.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135-159.
- Mutlu-Bayraktar, D., Cosgun, V., & Altan, T. (2019). Cognitive Load In Multimedia Learning Environments: A Systematic Review. *Computers & Education*, 141, 103618.
- Nugroho, T. S. A., & Kusumaningrum, M. R. M. (2021). Strategi Pembelajaran Daring Praktik Vokal di Prodi Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. *Tamumatra: Jurnal Seni Pertunjukan*, 4(1), 70-78.
- Suryati, S. (2021). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Vokal Pop Jazz di Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 22(2), 117-126.
- Unannudin, A. (2023). Potensi Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Efektif Teks Berita Bahasa Indonesia Disekolah. *Sitasi Ilmiah*, 1(2), 11-20.

Wang, F., Li, W., Mayer, R. E., & Liu, H. (2018). Animated Pedagogical Agents As Aids In Multimedia Learning: Effects On Eye-Fixations During Learning And Learning Outcomes. *Journal Of Educational Psychology*, 110(2), 250.

Wedawati, P. A. G. (2022). Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Ketrampilan Mengekspresikan Puisi Bahasa Bali. *Indonesian Journal Of Educational Development (IJED)*, 3(1), 53-62.